

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Hubungan *Self-esteem* dan Tingkat Kemandirian *Activity of Daily Living* (ADL) dengan *Post-Stroke Depression* (PSD) pada Pasien Pasca Stroke Usia Produktif” yang dilakukan di Poliklinik Saraf RSUD Tarakan Jakarta, didapatkan beberapa kesimpulan meliputi:

- a. Karakteristik responden pada 86 pasien pasca stroke usia produktif yang menjadi responden menunjukkan bahwa sebanyak 75% responden berusia ≤ 61 tahun, mayoritas berjenis kelamin perempuan, dengan pendidikan terakhir SMA, berstatus menikah, tidak bekerja, dan status ekonomi tidak berpenghasilan. Jenis stroke yang dialami oleh lebih dari setengah total responden ialah stroke iskemik, mayoritas sisi tubuh yang terdampak di bagian kanan, dengan setengah dari total responden telah mengalami stroke selama dua tahun atau kurang, dan mayoritas tinggal bersama pasangan.
- b. *Self-esteem* atau harga diri yang dimiliki responden mayoritas berada pada tingkat kategori harga diri sedang yaitu sebanyak 75,6% yang diukur menggunakan kuesioner Rosenberg *Self-esteem* Scale (RSES).
- c. Tingkat kemandirian ADL responden yang diukur menggunakan kuesioner Barthel Index menunjukkan bahwa mayoritas pasien berada pada tingkat kemampuan mandiri penuh yaitu sebanyak 39 responden dari total keseluruhan (45,3%).
- d. Terdapat hubungan antara *self-esteem* dengan post-stroke depression pada pasien pasca stroke usia produktif dengan nilai p-value 0,000 dan hasil koefisien korelasi sebesar -0,505 yang berarti kekuatan hubungan antar variabel berada pada kategori sedang dengan arah hubungan negatif dimana apabila salah satu variabel meningkat maka variabel yang lain akan menurun, begitupun sebaliknya.

- e. Pada hubungan tingkat kemandirian ADL dengan post-stroke depression, nilai p-value 0,000 dan nilai koefisien korelasi sebesar -0,463 yang mengartikan bahwa terdapat hubungan antara variabel tersebut. Kekuatan hubungan berada pada kategori sedang dengan arah hubungan negatif, artinya apabila tingkat kemandirian ADL meningkat maka PSD akan menurun, ataupun sebaliknya.

V.2 Saran

IV.2.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat memperkuat dasar evidence based dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu keperawatan, khususnya dalam perencanaan rehabilitasi pasien terkait kondisi psikologis dan kemampuan fungsional pasien pasca stroke usia produktif. Temuan pada penelitian ini memperluas pemahaman bahwa proses pemulihan pasca stroke tidak hanya berkaitan dengan perbaikan fungsi fisik, tetapi juga melibatkan aspek penilaian diri dan kemandirian aktivitas sehari-hari sebagai bagian dari adaptasi pasien terhadap perubahan kondisi kesehatan.

IV.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan perlu melakukan pendekatan rehabilitasi dengan memperhatikan aspek fisik dan psikologis pada pasien pasca stroke usia produktif. Tenaga kesehatan dapat memberikan dukungan psikologis kepada pasien untuk membantu mempertahankan harga diri pasien serta mendorong pasien untuk tetap aktif dalam melakukan aktivitas sehari. Bila perlu, berikan pendampingan yang berkelanjutan selama proses rehabilitasi guna membantu pasien menjalani pemulihan dengan lebih optimal.

IV.2.3 Bagi Pasien dan Keluarga

Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman dari hasil penelitian ini yang meunjukkan bahwa pentingnya mempertahankan *self-esteem* dalam menjaga kondisi psikologis selama masa pemulihan pasca stroke, pasien disarankan untuk mengembangkan penilaian diri yang positif terhadap kemampuan yang dimiliki.

Pasien juga disarankan untuk tetap berusaha mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari sesuai dengan kondisi yang dimiliki, sementara keluarga dapat membantu memberikan motivasi, pendampingan, serta suasana yang mendukung. Hal tersebut akan membantu pasien menyesuaikan diri dengan kondisi pasca stroke dan menjaga keseimbangan psikologis selama masa pemulihan.

IV.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan kondisi psikologis dan kemampuan fungsional pasien pasca stroke usia produktif. Selain itu, penggunaan desain penelitian yang berbeda seperti longitudinal atau intervensi yang dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai proses pemulihan ataupun upaya pencegahan PSD pada pasien pasca stroke.